

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pemekaran daerah di level provinsi terhadap tingkat ketimpangan kesejahteraan masyarakatnya yang terjadi di Indonesia, yang diukur dengan rasio Gini dan indeks Williamson, serta menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, yaitu merupakan kombinasi antara data lintas karakteristik dari 16 Provinsi, terdiri atas 8 provinsi induk dan 8 provinsi otonom baru dalam periode waktu tahun 2015 – 2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan estimasi model *random effect*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemekaran provinsi tidak berpengaruh terhadap tingkat ketimpangan, baik ketimpangan antar individu maupun antar regional, dan tidak ditemukan faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat ketimpangan di provinsi otonom baru.

Kata kunci: pemekaran daerah, ketimpangan, kemiskinan, investasi, jumlah penduduk, belanja pemerintah, *random effect*

Abstract

This study aims to determine the impact of regional expansion at the provincial level on the level of inequality in people's welfare that occurs in Indonesia, as measured by the Gini ratio and the Williamson index, and to analyze the influencing factors. The data used in this study is panel data, which is a combination of cross-characteristic data from 16 provinces, consisting of 8 main provinces and 8 new autonomous provinces in 2015 – 2021. The data analysis technique used is panel data regression with estimation random effect model. The results of the analysis show that the division of provinces has no effect on the level of inequality, both between individuals and between regions, and there are no factors that have a significant effect on the level of inequality in the new autonomous province.

Keywords: proliferation, inequality, poverty, investment, total population, government expenditure, random effect